

# BULETIN METEOROLOGI

EDISI  
JUNI  
2025



Kegiatan Podcast oleh RRI Sintang tentang "Cuaca dan Iklim bagi petani modern" dengan narasumber dari Stamet Sintang, Kepala Bulog Sintang dan Kepala Penyuluh Pertanian pada tanggal 23 Mei 2025.



ANALISIS CUACA  
MEI 2025



PROSPEK CUACA  
JUNI 2025

## STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,  
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat  
Email : [stamet-tebelian@bmgk.go.id](mailto:stamet-tebelian@bmgk.go.id) Telp. : 0565 - 2023900;





**BMKG**

# **BULETIN METEOROLOGI**

**EDISI JUNI 2025**

## Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB  
Dharmawan W. A., SP

PEMIMPIN REDAKSI  
Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI  
Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR  
Chahya Putra Nugraha, S.Tr

PENULIS  
Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr  
M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met  
M. Aldy Nurdin, S.Tr.Met  
I Putu Agus Aldi S., S.Tr.Met

DISTRIBUSI  
M. Gilang Bagus S, A.Md

## Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Juni 2025. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

# DAFTAR ISI



II

## KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi  
Daftar Isi  
Daftar Istilah

01

## KONDISI ATMOSFER

Analisis Global  
Analisis Regional  
Analisis Lokal

19

## PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso  
Prakiraan IOD  
Prakiraan Anomali SPL  
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

## RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Mei 2025  
Prospek Kondisi Atmosfer Juni 2025 - Agustus 2025

37

## KEGIATAN STAMET TEBELIAN

41

## LENSA METEOROLOGI

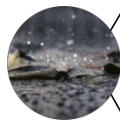
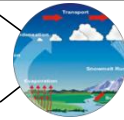
Waktu Terbaik untuk Melihat Milky Way Telah Tiba!

# DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



**Cuaca:** Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

**Iklim:** Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



**Curah Hujan:** Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

**Sifat Hujan:** Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan  $> 115\%$ ; Normal (N): curah hujan  $85\% - 115\%$ ; Bawah Normal (BN): curah hujan  $< 85\%$ .



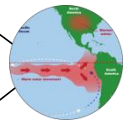
**Kelembapan Udara:** Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

**Suhu Permukaan Laut:** Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



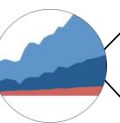
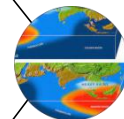
**Visibility (Jarak Pandang):** Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

**El Nino:** Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



**La Nina:** Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

**Dipole Mode (IOD):** Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



**Southern Oscillation Index (SOI):** Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



# **KONDISI ATMOSFER**

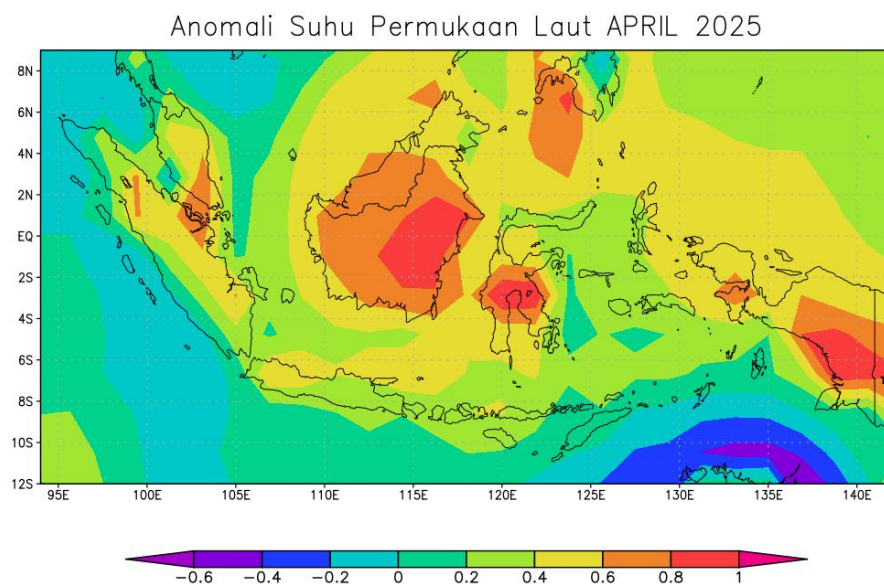
# ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

## A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Mei pada Gambar 1.



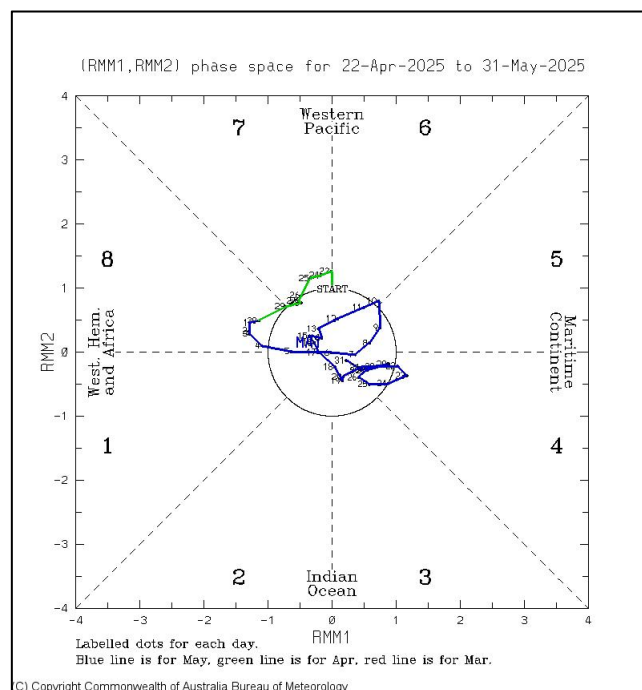
**Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)**

Sumber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,4 s.d. 0.6 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Mei 2025 cenderung hangat di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa nilai SST cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

### B. Analisis *Madden Oktoberan Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3, 4 dan 5. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Mei.



**Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO**

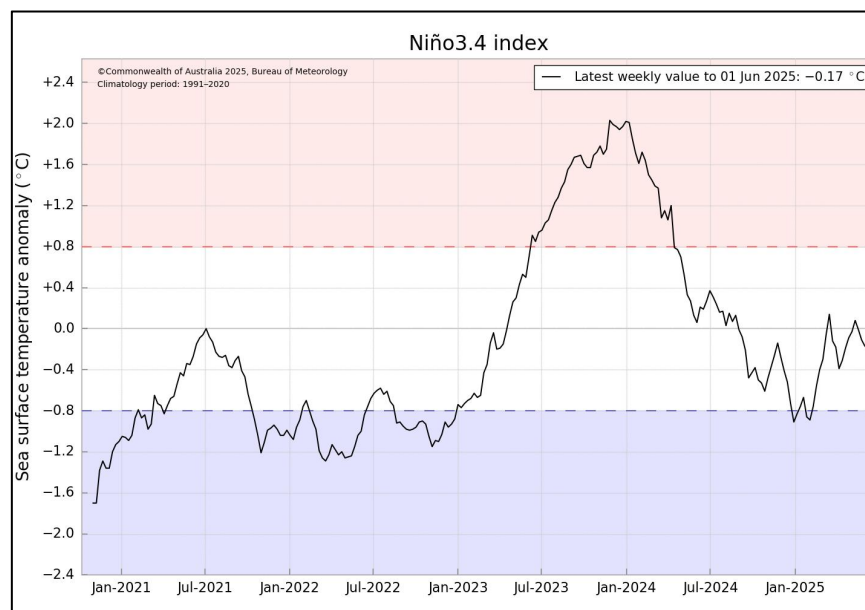
Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Mei (garis biru). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Mei MJO cenderung terus bergerak pada di dalam lingkaran. Namun, terlihat bahwa pada tanggal 25 Mei 2025 MJO berada di fase 4. Dimana pada fase ini mengindikasikan bahwa MJO berada di wilayah Indonesia

dan memberikan pengaruh untuk suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat. termasuk Kabupaten Sintang dan Sekadau.

### C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



**Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)**

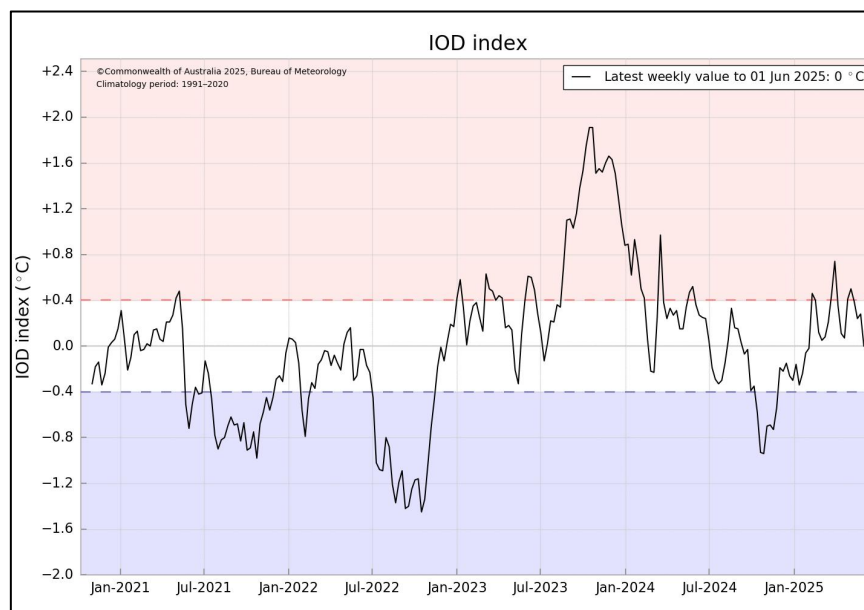
Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas (+0.5) sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Mei umumnya indeks ENSO bernilai -0.17° C. Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase netral. Hal ini menunjukkan

fenomena ENSO tidak berpengaruh signifikan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

#### D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



**Gambar 4. Indeks IOD**

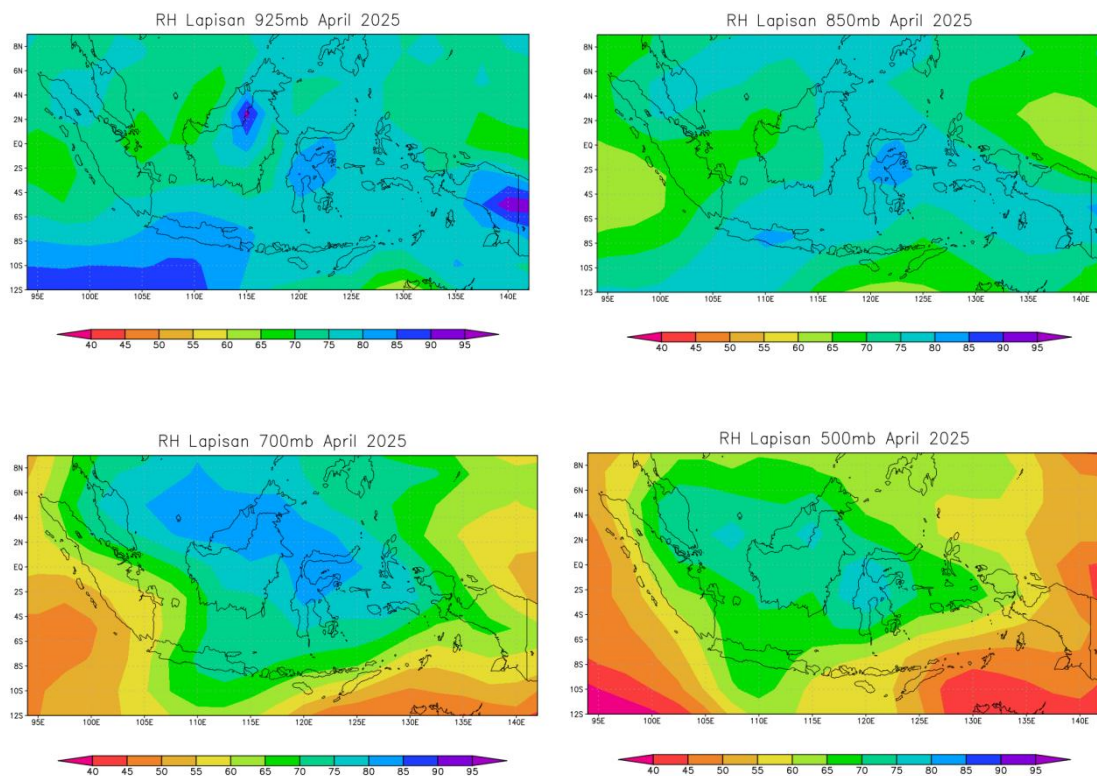
Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Mei umumnya bernilai terakhir 0.0 ° C. Hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase normal, yang tidak akan memengaruhi pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# ANALISIS REGIONAL

## A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

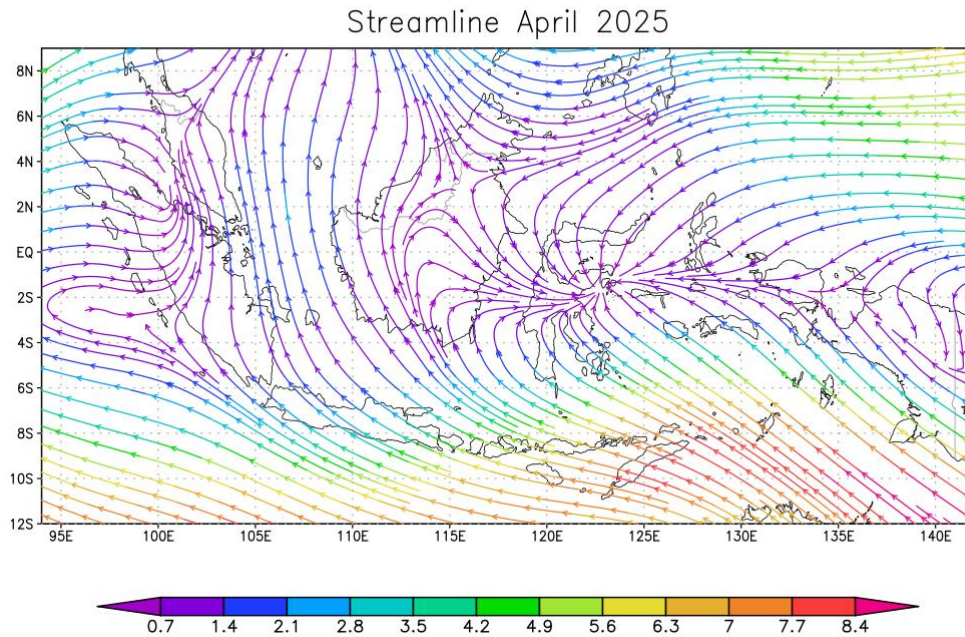
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi kelembapan yang kurang basah di lapisan 850 dan 500 mb. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 80%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 65%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 80%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 75%.



**Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan**

Sumber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)

## B. Analisis *Streamline*

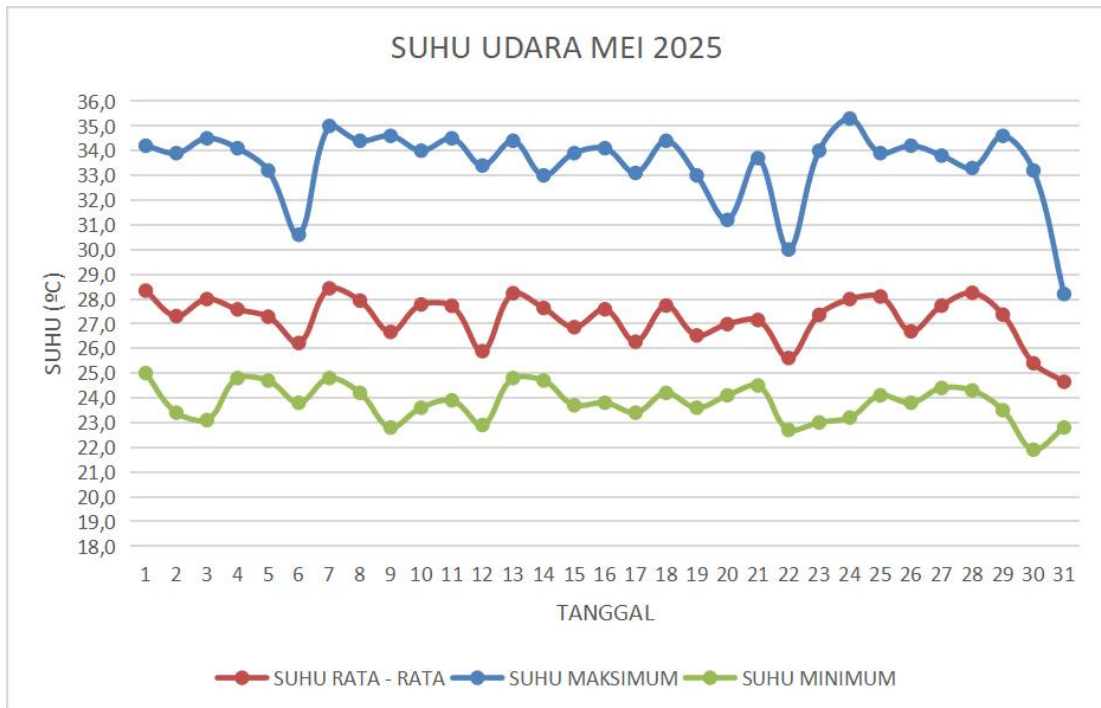


**Gambar 6 *Streamline* Angin**  
**umber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)**

*Streamline* atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Mei 2025. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*). Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* dapat memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# ANALISIS LOKAL

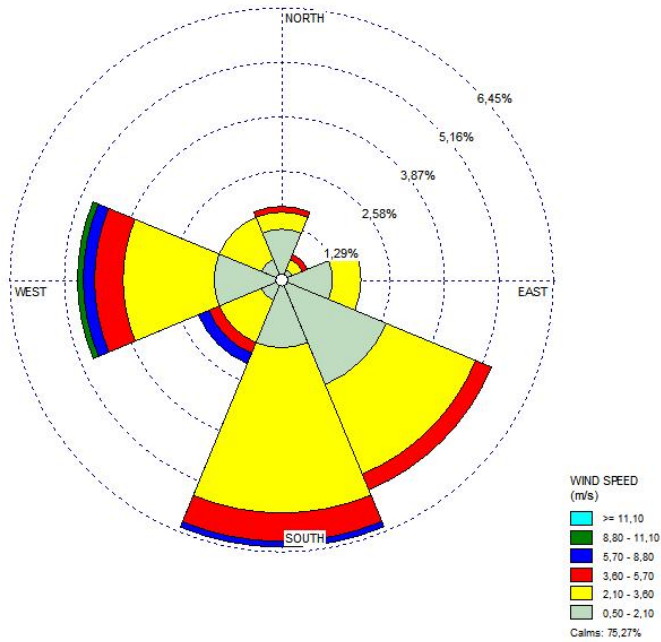
## A. Suhu Udara



**Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Mei 2025 di Sintang**

Gambar 7 menunjukkan suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,7°C – 28,4°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,2°C – 35,3°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 24 Mei 2025. Suhu minimum harian bulan Mei 2025 berkisar antara 21,9°C – 25,0°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 30 Mei 2025.

## B. Angin



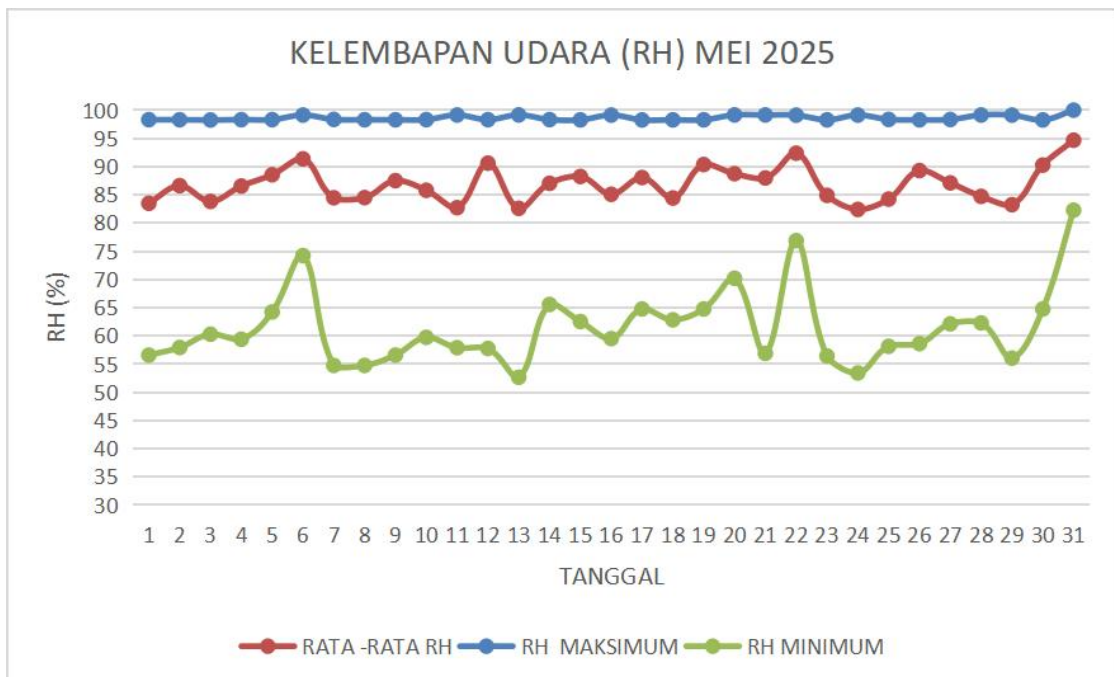
**Gambar 8. *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Mei 2025**

Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Mei umumnya angin berhembus dari arah selatan dengan kecepatan rata-rata 2,12 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 39 km/jam terjadi tanggal 03 Mei 2025 jam 23.00 WIB.

### C. Kelembapan Udara

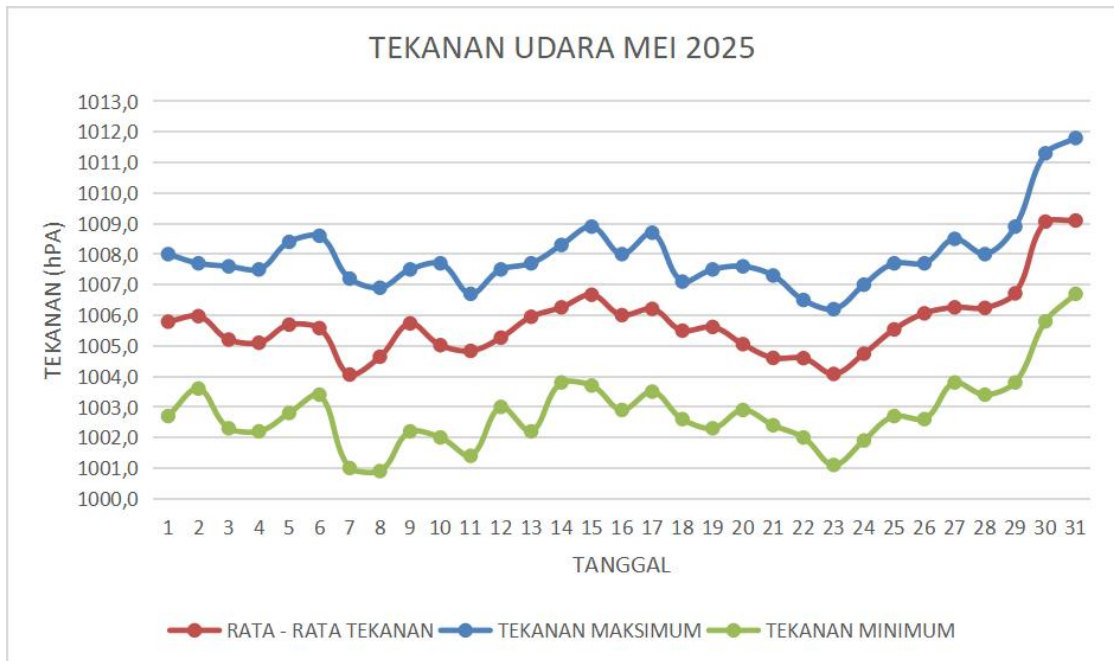
Gambar 9 menunjukkan bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2025 berkisar antara 82,4% – 94,7% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 24 Mei 2025 dan kelembapan rata – rata maksimum terjadi pada 31 Mei 2025.

Kelembapan udara maksimum harian sebesar 98,3% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 31 Mei 2025. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Mei 2025 berkisar antara 52,6% – 82,3% dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 13 Mei 2025.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Mei 2025 di Sintang

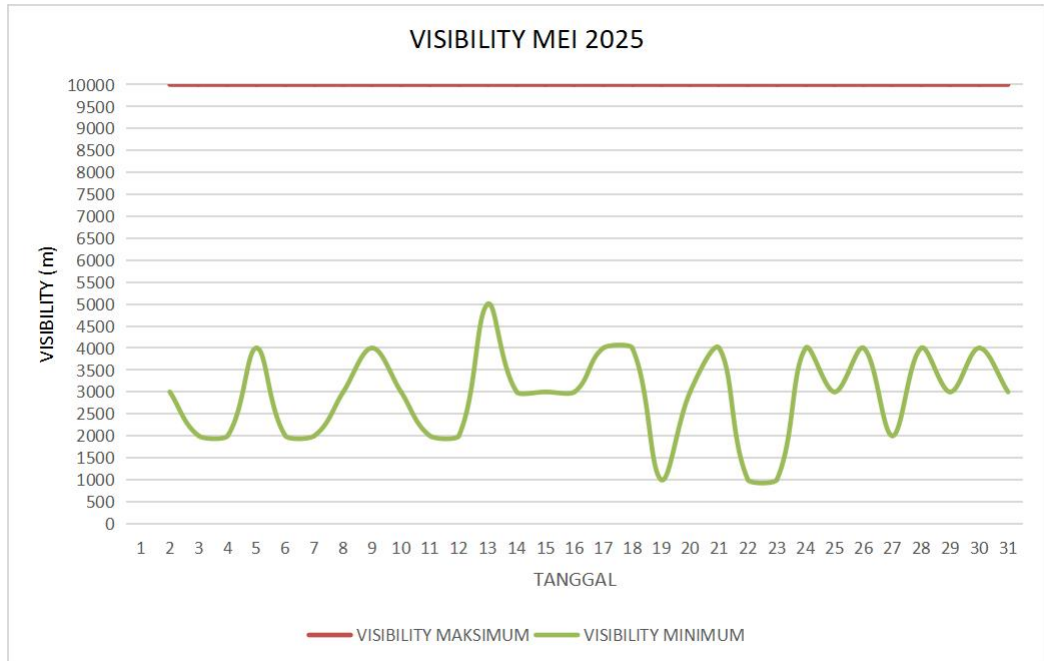
#### D. Tekanan Udara



**Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Mei di Sintang**

Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata-rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2025. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,1 – 1009,1 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 30 dan 31 Mei 2025 dan terendah tercatat pada tanggal 07 dan 23 Mei 2025. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1006,2 – 1011,8 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 31 Mei 2025. Tekanan udara minimum harian bulan Mei 2025 berkisar antara 1000,9 – 1006,7 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 08 Mei 2025.

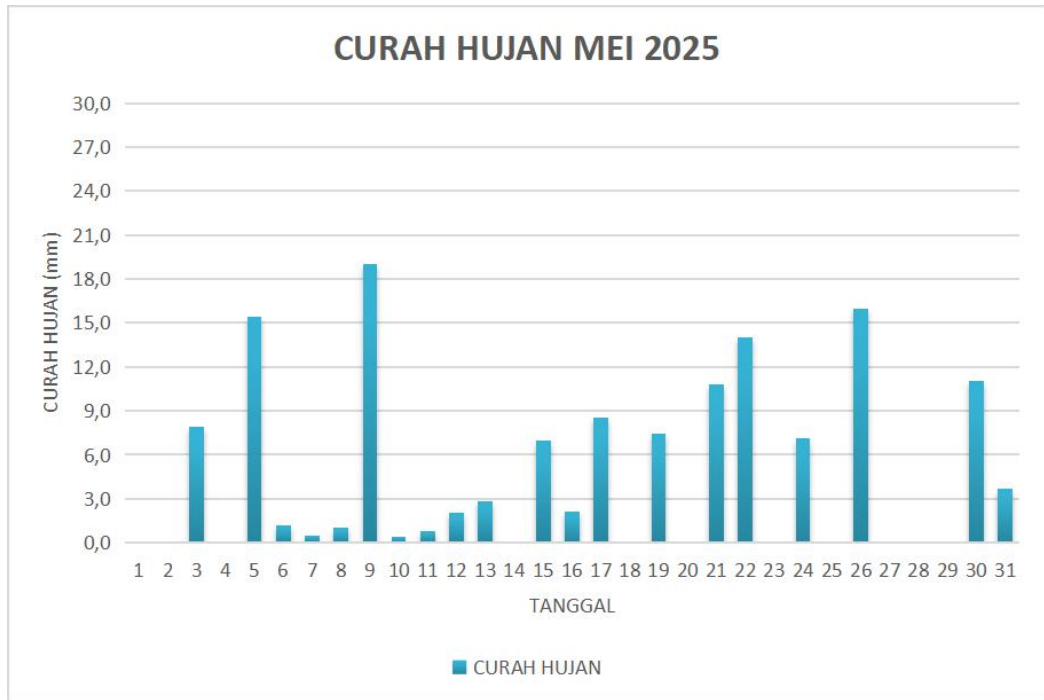
### E. *Visibility* (Jarak Pandang)



**Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Mei 2025 di Sintang**

Berdasarkan Gambar 11, dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Mei 2025 berkisar antara 800 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum sejauh 10.000 meter. Sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 800 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 31 Mei 2025. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 1 kejadian yang diakibatkan adanya kabut tebal (*fog*).

## F. Curah Hujan

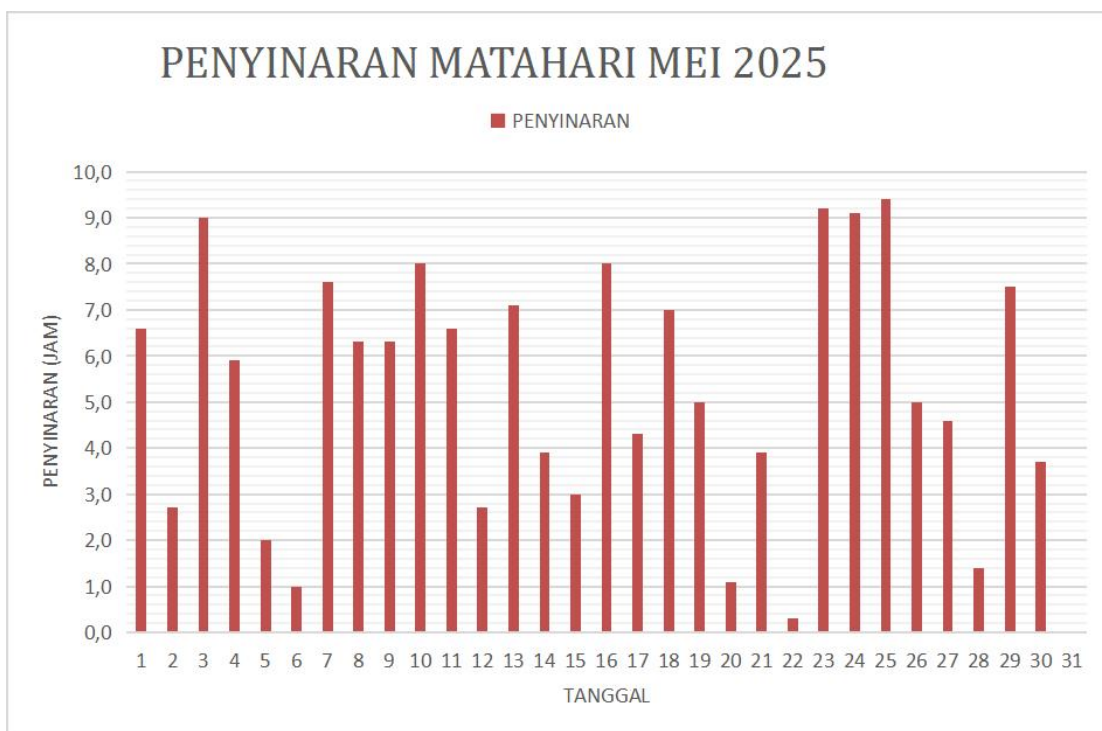


**Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Mei 2025 di Sintang**

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2025. Jumlah curah hujan bulan Mei 2025 tercatat sebesar 138,6 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 09 Mei 2025 sebesar 19,0 mm. Curah hujan pada bulan Mei 2025 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori **Menengah** karena berada dalam kisaran nilai 100 - 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan terhitung 11 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari) dan 6 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

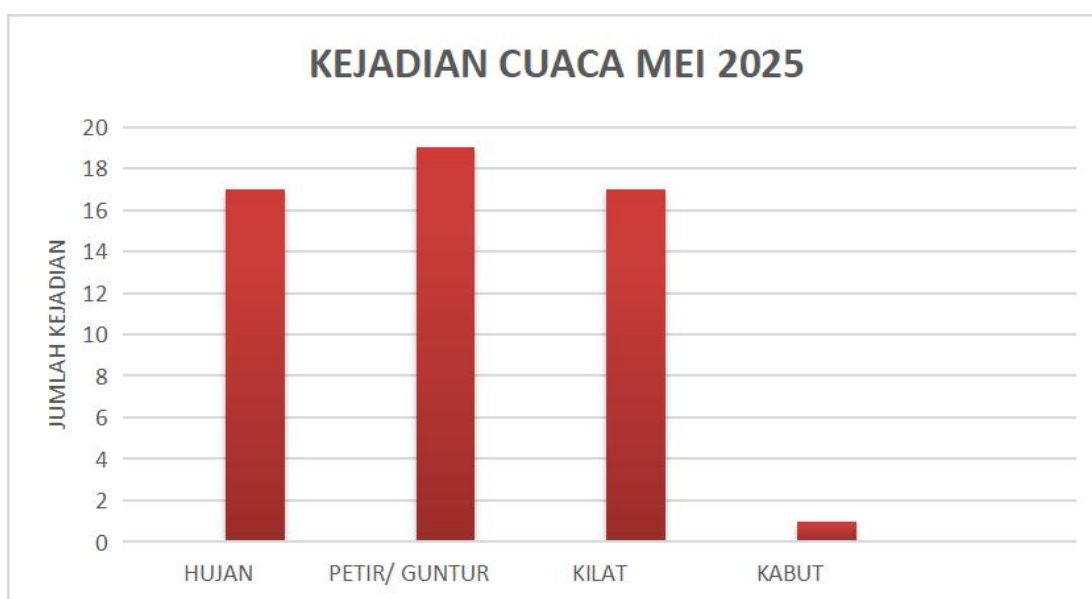
## G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Mei 2025. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 WIB penyinaran matahari berkisar antara 0,0 – 9,4 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi 1 hari kejadian di tanggal 31 Mei 2025, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 25 Mei 2025.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Mei 2025 di Sintang

#### H. Keadaan Cuaca

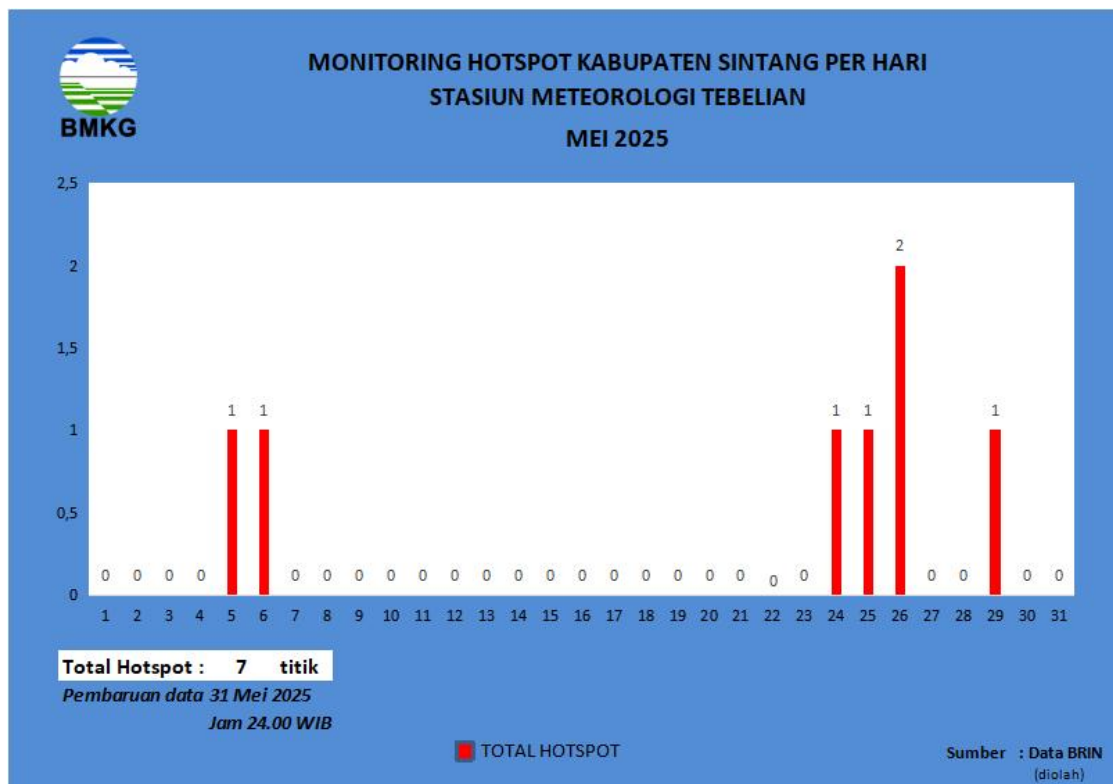


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Mei 2025 di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Mei 2025 (Gambar 14) didominasi oleh petir/guntur. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan yang terdapat 17 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 19 hari kejadian petir/guntur, 17 hari kejadian kilat, dan 1 hari kejadian kabut.

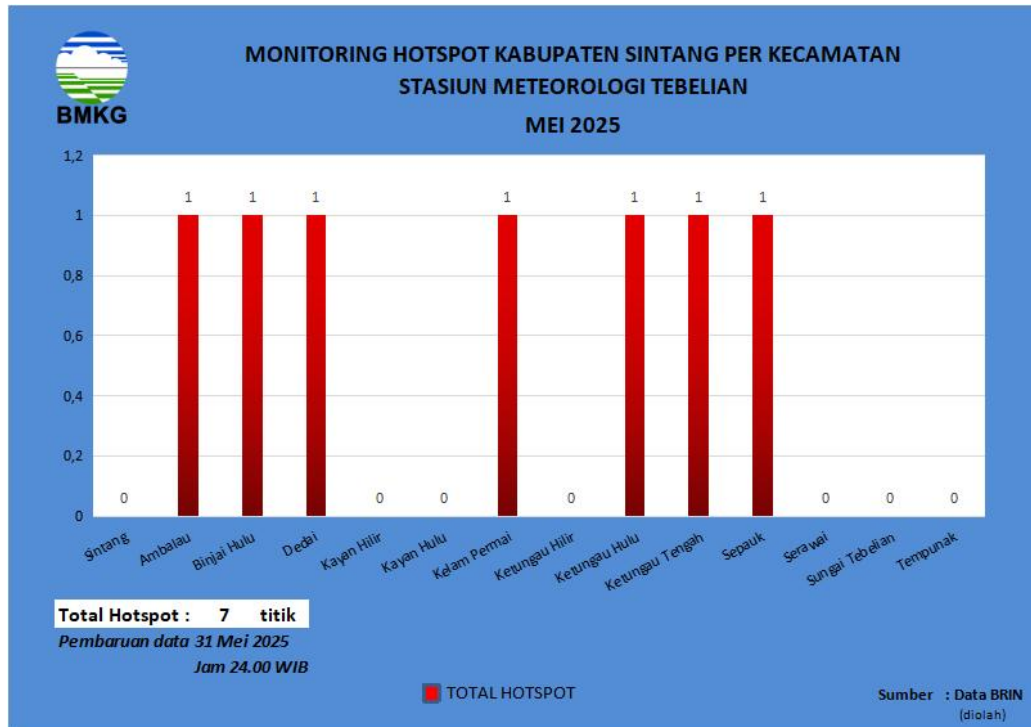
## I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Mei 2025. Berdasarkan grafik tersebut, jumlah titik panas (*hotspot*) yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 7 titik dengan jumlah hari titik panas yang terdeteksi sebanyak 6 hari selama bulan Mei 2025. *Hotspot* paling banyak terdeteksi pada tanggal 26 Mei 2025 yang berjumlah 2 titik panas.



**Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Mei 2025**

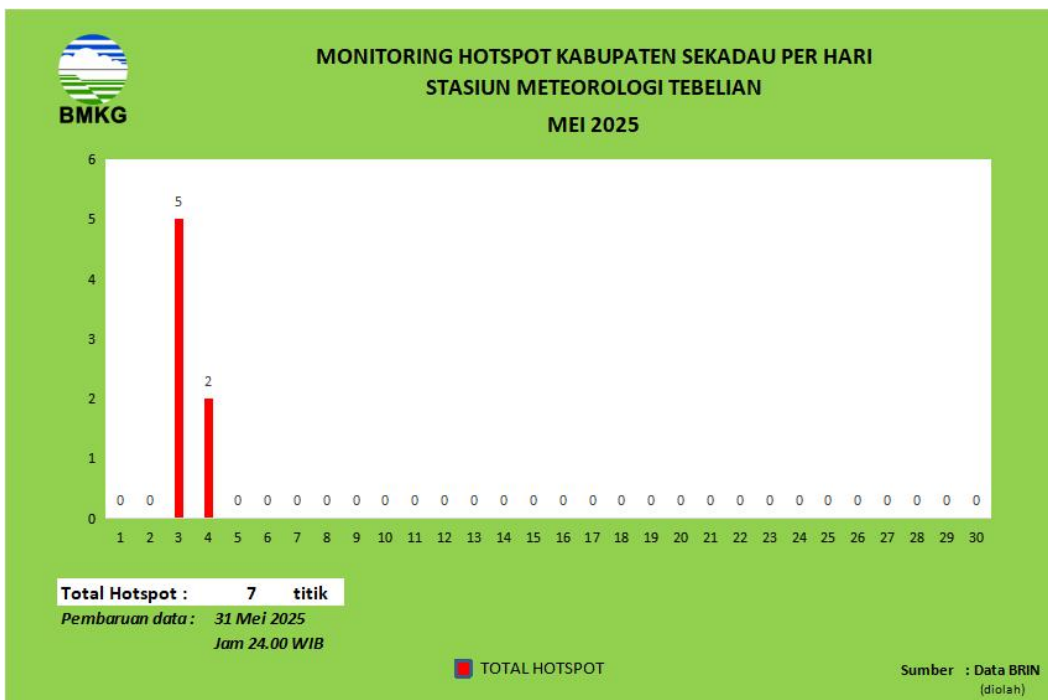
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Mei 2025. Berdasarkan grafik tersebut, Kecamatan Ambalau, Binjai Hulu, Dedai, Kelam Permai, Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, dan Sepauk menjadi wilayah dengan jumlah titik panas yang paling banyak terdeteksi, yaitu 1 titik panas pada masing-masing kecamatan tersebut selama bulan Mei 2025.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2025

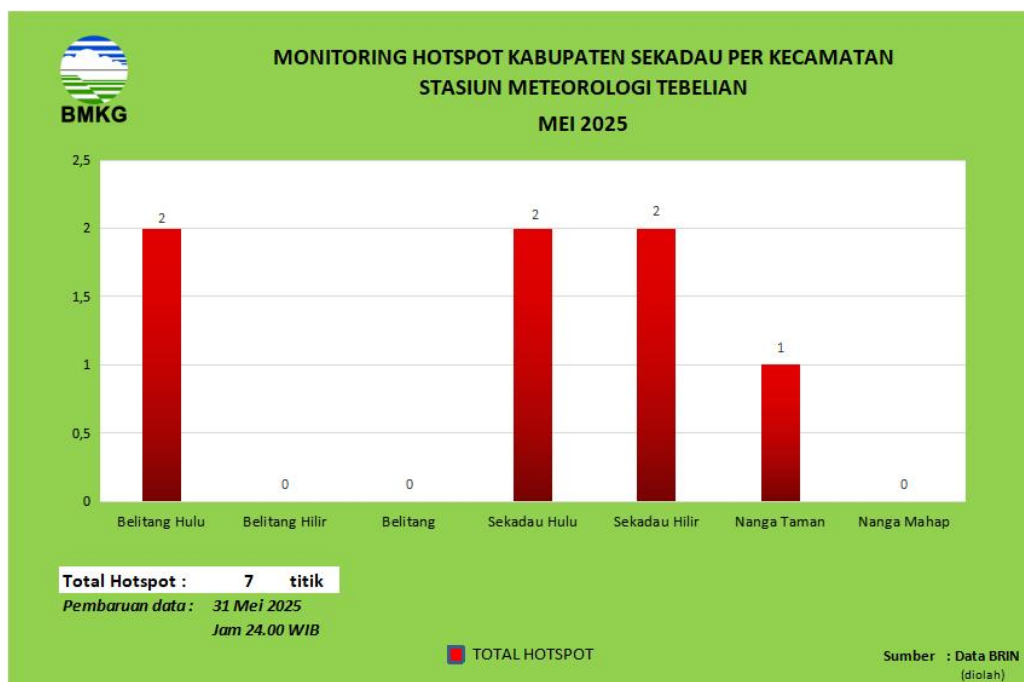
#### J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Mei 2025. Berdasarkan grafik tersebut, jumlah titik panas (*hotspot*) yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 7 titik dengan jumlah hari titik panas yang terdeteksi sebanyak 2 hari selama bulan Mei 2025. *Hotspot* paling banyak terdeteksi pada tanggal 03 Mei 2025 yang berjumlah 5 titik panas.



**Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2025**

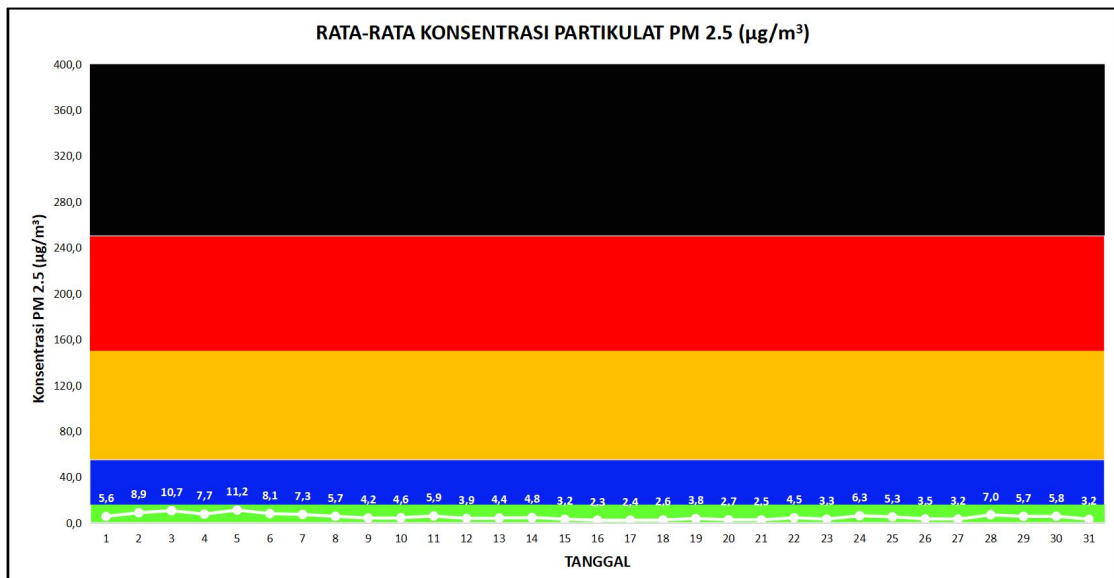
Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Mei 2025. Berdasarkan grafik tersebut, Kecamatan Belitang Hulu, Sekadau Hulu, dan Sekadau Hilir menjadi wilayah dengan jumlah titik panas yang paling banyak terdeteksi, yaitu 2 titik panas pada masing-masing kecamatan tersebut selama bulan Mei 2025.



**Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2025**

## K. Kualitas Udara

Gambar 19 menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM 2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang selama bulan Mei 2025. Berdasarkan grafik tersebut, nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara **2,3 – 11,2  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$** , dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 05 Mei 2025 yang termasuk dalam kategori **Baik**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai **Baik (0 – 15,5  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ )**.



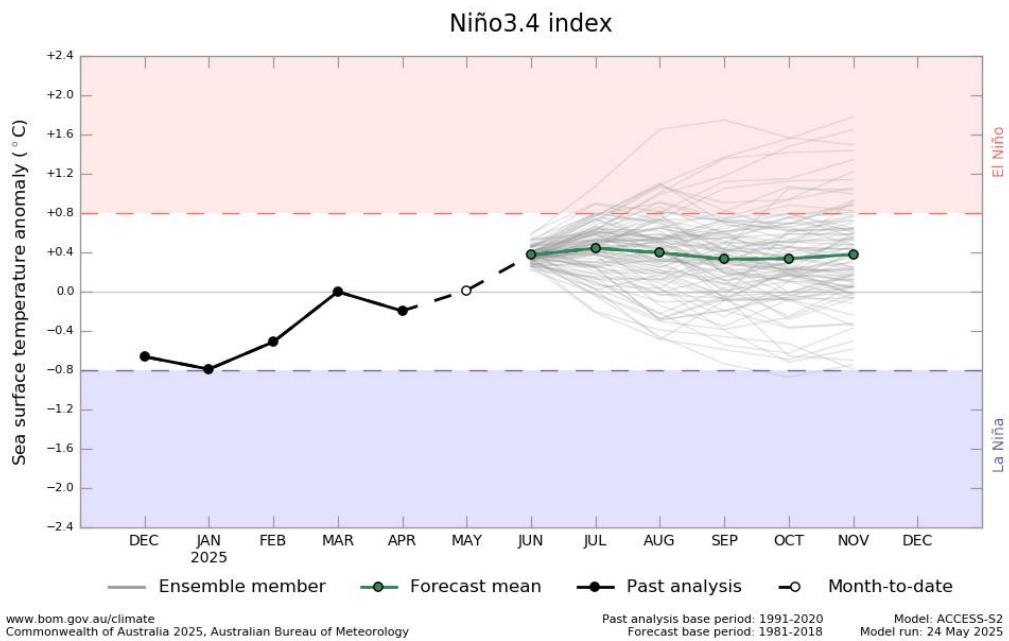
**Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2025**



**PROSPEK  
KONDISI  
ATMOSFER**

# PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



**Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4**

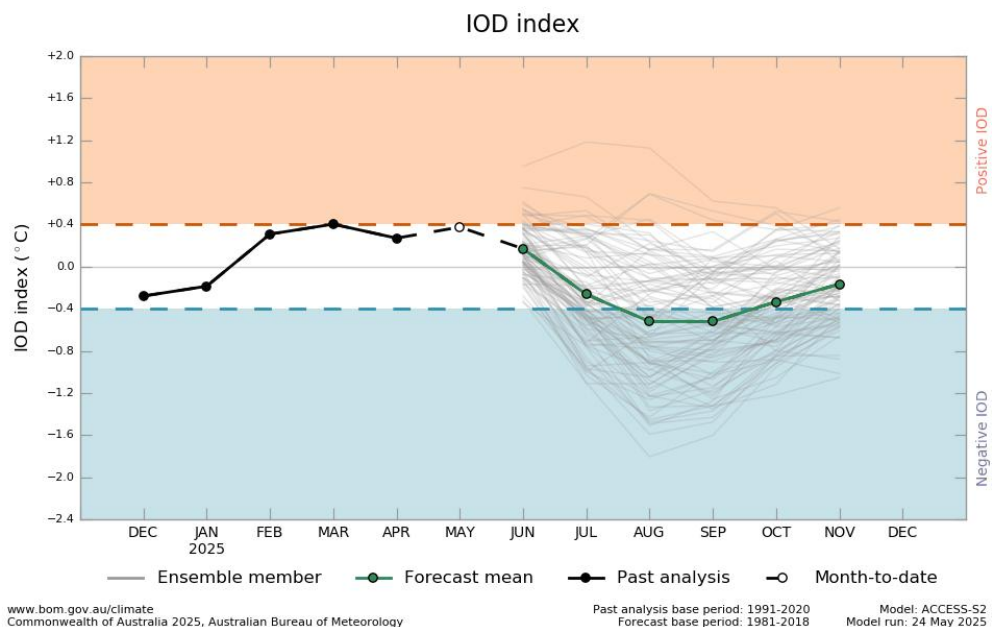
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Juni hingga Agustus 2025 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam kondisi netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 0,0°C hingga 0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# PRAKIRAAN IOD

*Dipole Mode* merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



**Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD**

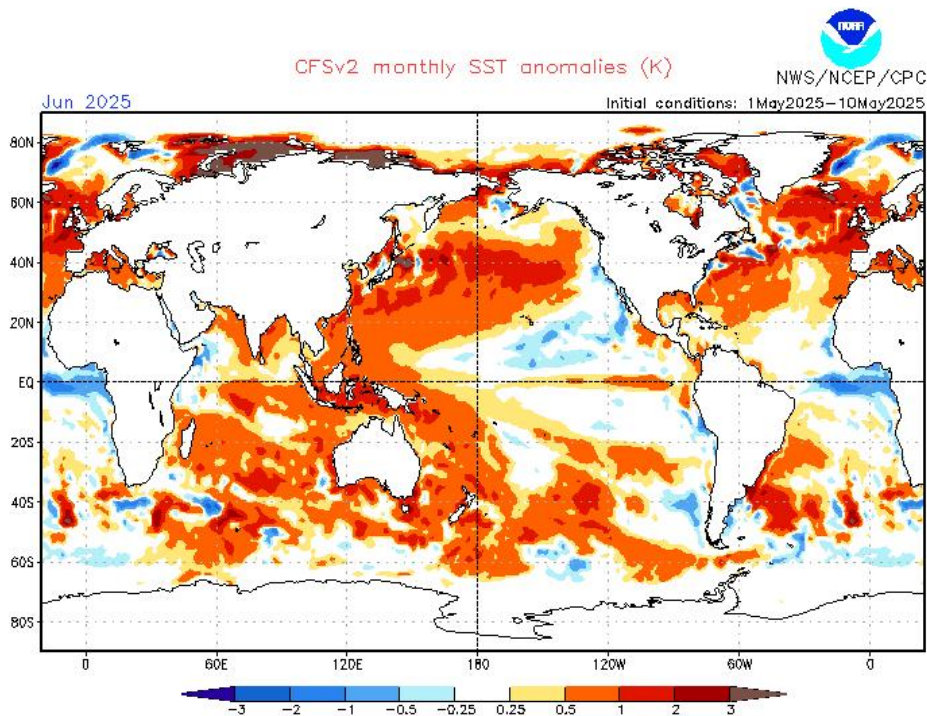
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa fenomena *Dipole Mode* pada bulan Juni dan Juli 2025 diprediksi dalam fase netral. Namun, bulan Agustus 2025 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada pada fase negatif yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai IOD berada dalam kisaran nilai  $-0,4^{\circ}\text{C}$  hingga  $-0,8^{\circ}\text{C}$ .

Berdasarkan hal tersebut, fenomena IOD di bulan Agustus 2025 diprediksi akan mendukung pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# PRAKIRAAN ANOMALI SPL

## A. Prakiraan Bulan Juni 2025

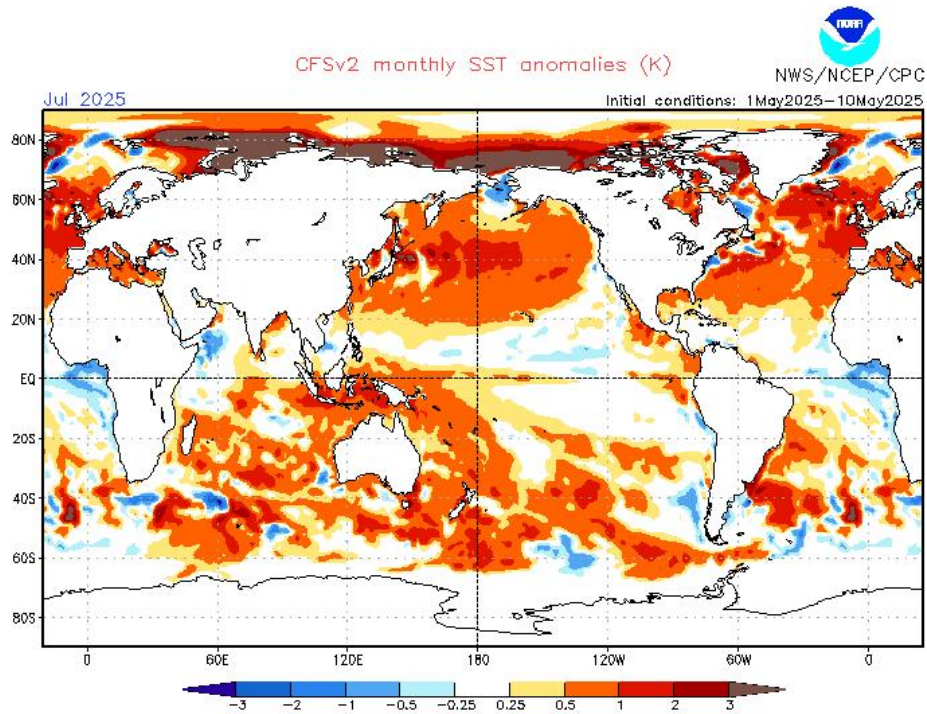


**Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Juni 2025**

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juni 2025 diprediksi hangat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 0,5°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

## B. Prakiraan Bulan Juli 2025

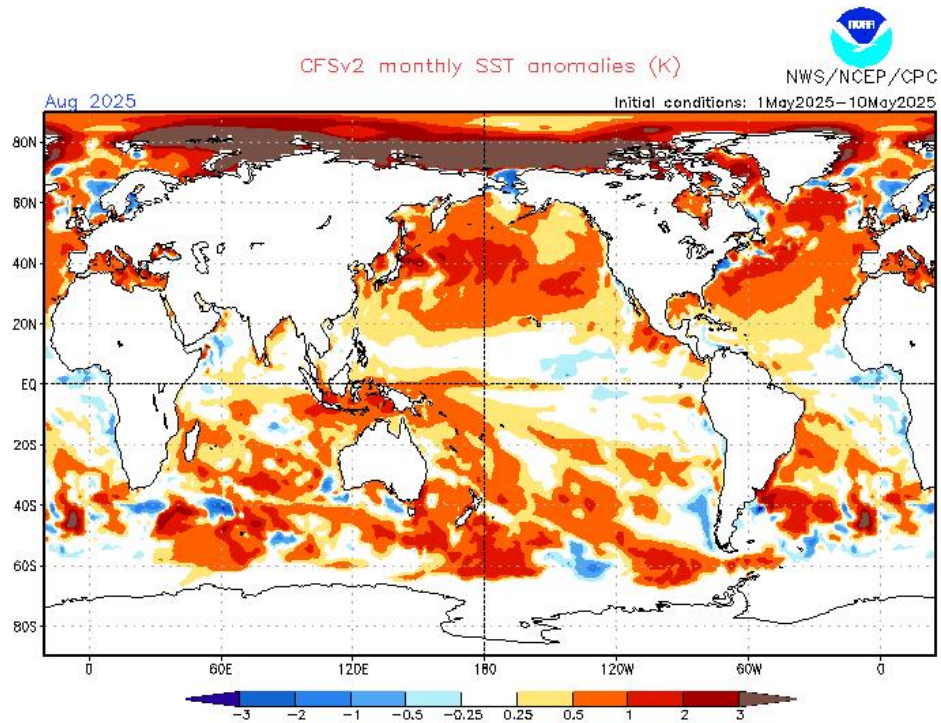


**Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Juli 2025**

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juli 2025 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai  $0,5^{\circ}\text{C}$  hingga  $1,0^{\circ}\text{C}$ . Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

### C. Prakiraan Bulan Agustus 2025



**Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL Agustus 2025**

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

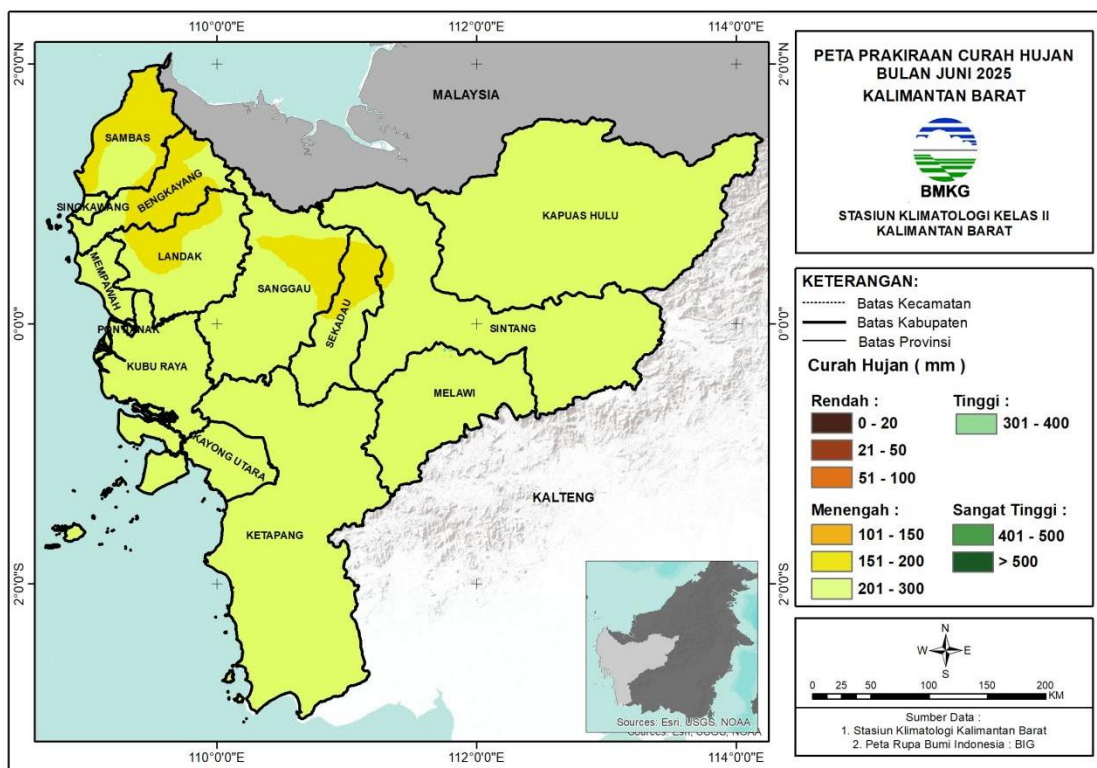
Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 24 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Agustus 2025 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye) dengan rentang nilai  $0,5^{\circ}\text{C}$  hingga  $1,0^{\circ}\text{C}$ . Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan akan mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

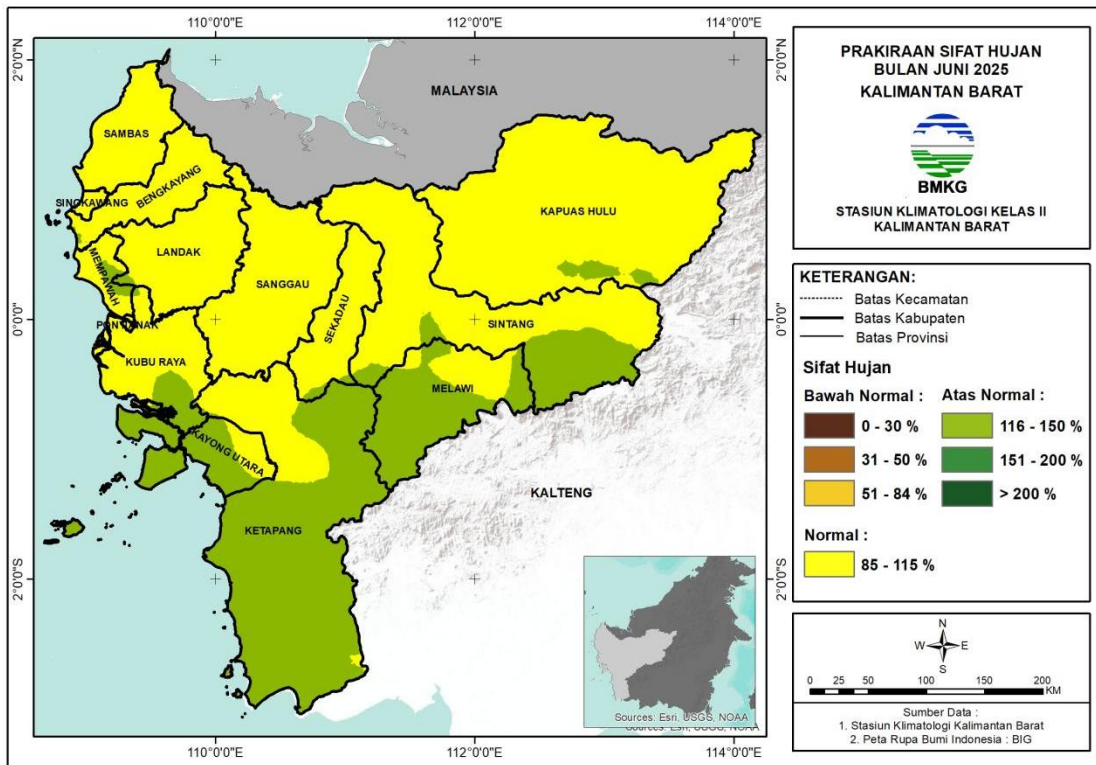
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

## A. Prakiraan Bulan Juni 2025

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



**Gambar 25** Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2025  
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 26** Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2025  
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3** Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Kayan Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Kayan Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal

12	Serawai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

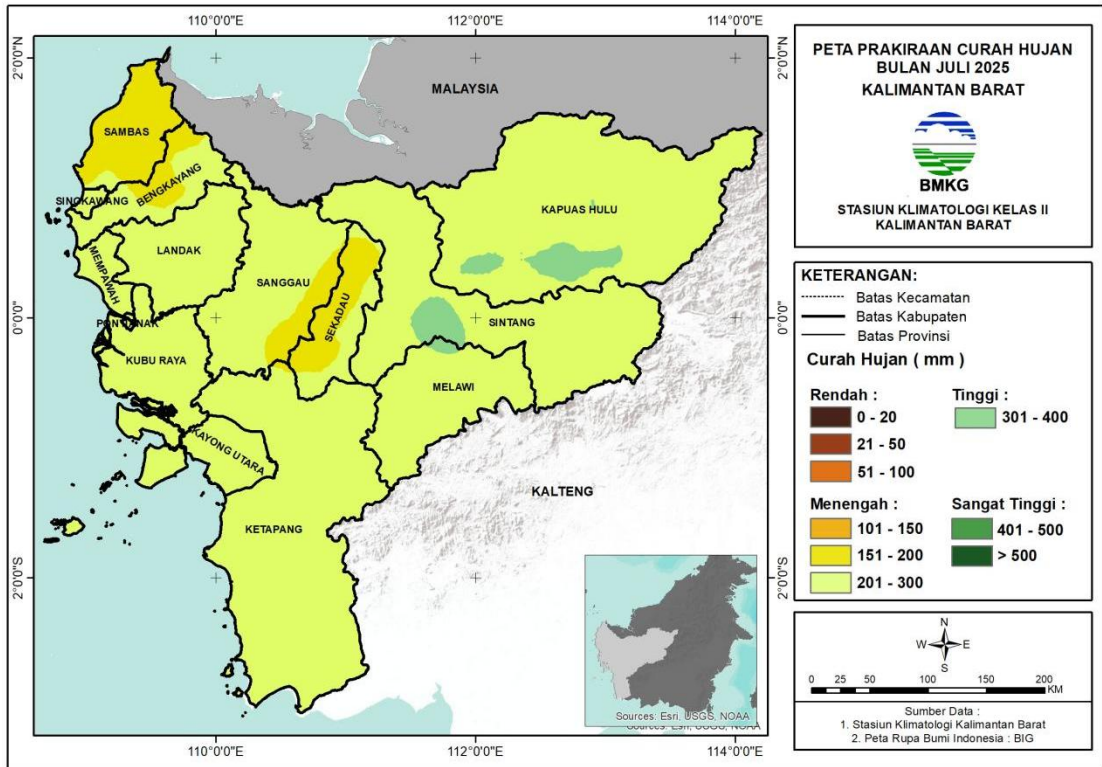
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sekadau**

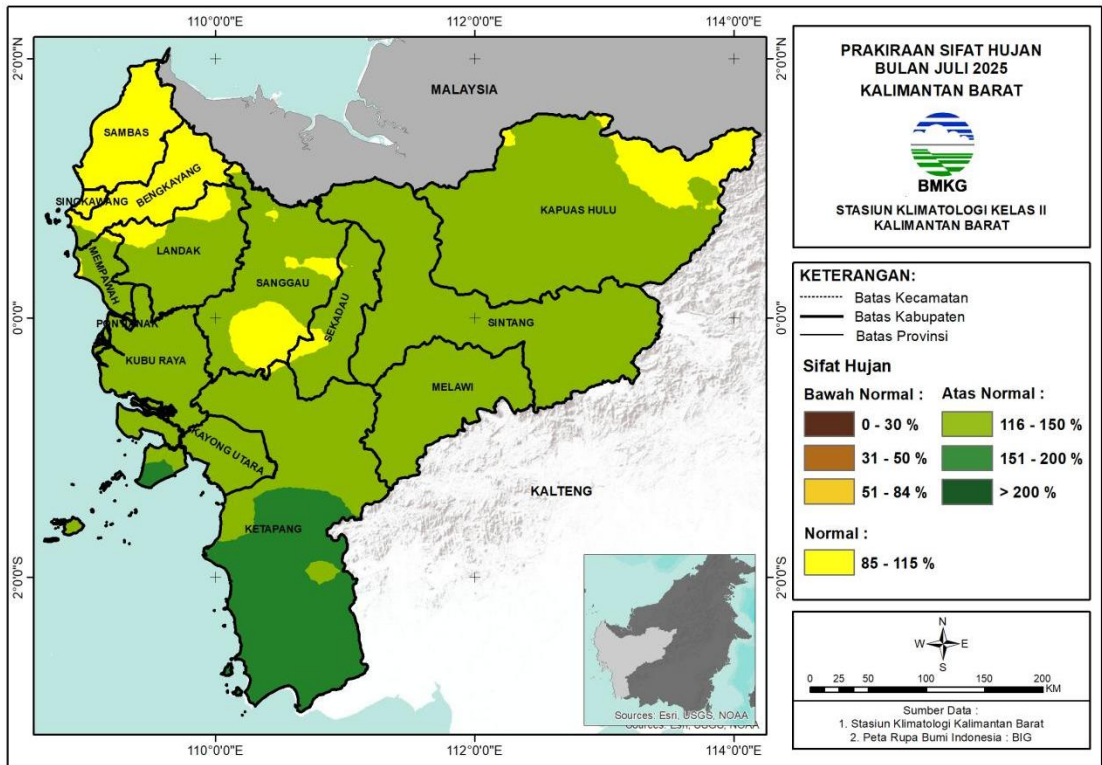
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	151 - 200	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	151 - 200	Menengah	Normal
3	Belitang	151 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	151 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal

### **B. Prakiraan Bulan Juli 2025**

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Atas Normal.



**Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2025**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2025**  
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sintang**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Dedai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Kelam Permai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Atas Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Atas Normal
12	Serawai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Sintang	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

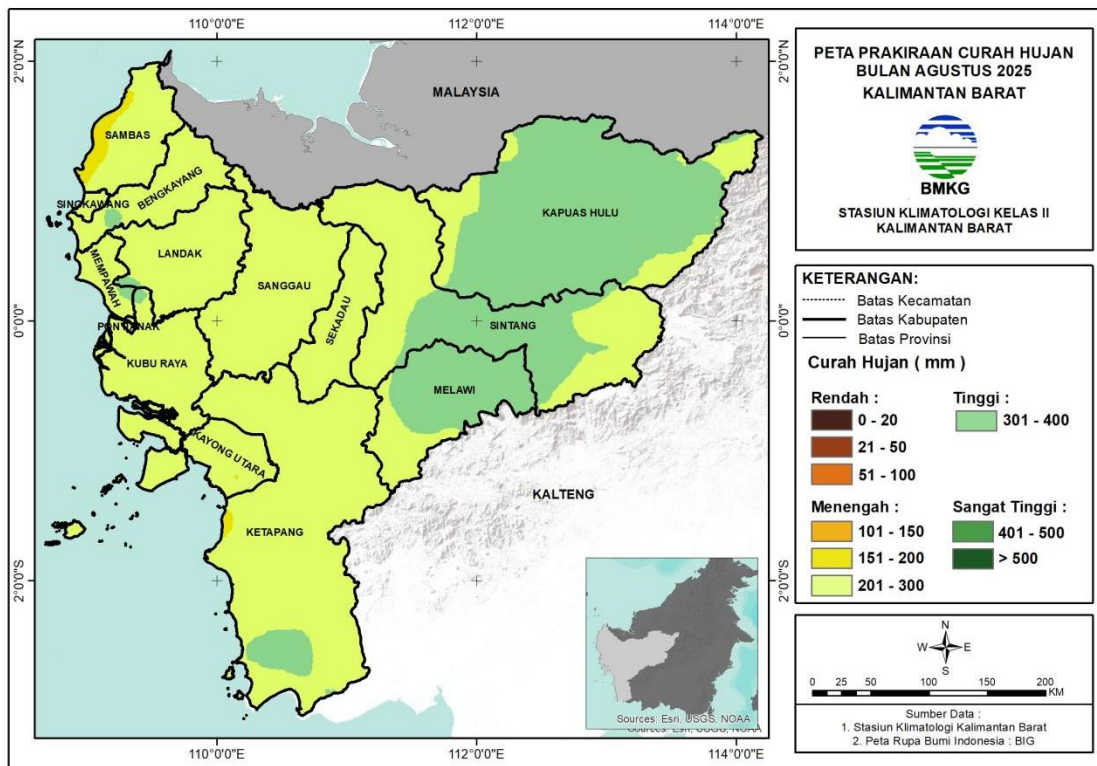
**Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sekadau**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	151 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Belitang Hilir	151 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Belitang	151 - 200	Menengah	Atas Normal

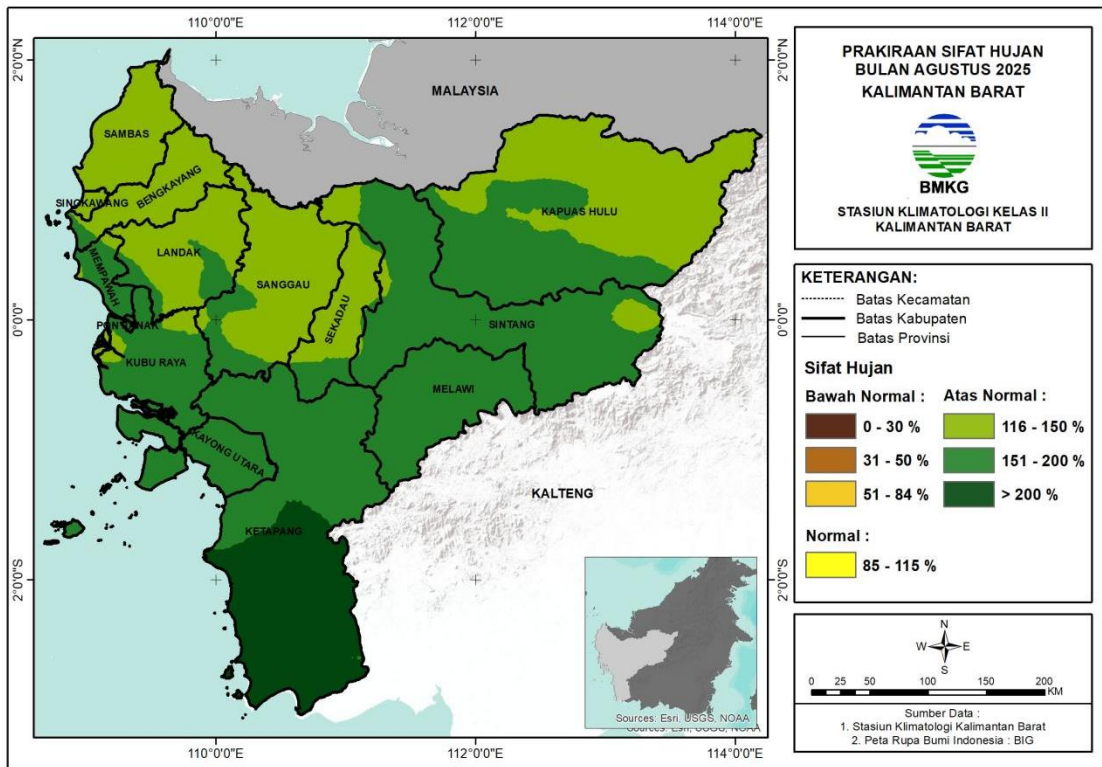
4	Sekadau Hilir	151 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	151 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Nanga Taman	151 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Atas Normal

### C. Prakiraan Bulan Agustus 2025

Berdasarkan Gambar 28 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 29 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Atas Normal.



**Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2025**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2025**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sintang**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Atas Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Atas Normal

12	Serawai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sekadau**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Atas Normal



**RANGKUMAN**

## KONDISI ATMOSFER Mei 2025

Secara umum, kondisi dinamika atmosfer skala global cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Terlihat pada bulan Mei fenomena MJO sempat memasuki wilayah Indonesia dan anomali SPL yang cenderung hangat.

Sedangkan, kondisi atmosfer skala regional teramati kurang mendukung pembentukan awan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari nilai kelembapan udara yang kurang basah di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Namun, terdapat belokan angin (*shearline*) di wilayah Kalimantan yang dapat mendukung pembentukan awan hujan di sekitar wilayah tersebut.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2025 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,7°C – 28,4°C. Suhu udara maksimum tertinggi sebesar 35,3°C pada tanggal 24 Mei 2025. Suhu minimum terendah bernilai 21,9°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 9 Mei 2025.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah selatan dengan kecepatan rata-rata 2,124 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 39 km/jam terjadi tanggal 3 Mei 2025 jam 23.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Mei 2025 berkisar antara 82,4% – 94,7% dengan kelembapan minimum 52,6% terjadi pada tanggal 13 Mei 2025 dan kelembapan maksimum 100% terjadi tanggal 31 Mei 2025.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,1 – 1009,1 mb dengan tekanan udara tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 31 Mei 2025 sebesar 1011,8 mb dan terendah tercatat pada tanggal 8 Mei 2025 sebesar 1000,9 mb.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Mei berkisar antara 800 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat 1 kejadian yang diakibatkan adanya kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Mei 2025 tercatat sebesar 138,6 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 9 Mei 2025 sebesar 19,04 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0,0 – 9,4 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi tanggal 31 Mei 2025, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 25 Mei 2025.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 17 hari kejadian hujan, 19 hari kejadian petir/guntur, 17 hari kejadian kilat, dan 1 hari kejadian kabut.
- ✓ Titik panas pada bulan Mei 2025 tercatat 6 titik panas di Kabupaten Sintang, sedangkan di Kabupaten Sekadau terdapat 7 titik panas.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Mei di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik dengan nilai berkisar antara 2,3 – 11,2  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ .

# **PROSPEK KONDISI ATMOSFER**

## **Juni - Agustus 2025**

Berdasarkan analisis global, bulan Juni hingga Agustus 2025 fenomena ENSO diperkirakan berada pada fase netral. Sedangkan, nilai IOD di bulan Agustus 2025 diperkirakan berada fase negatif sehingga akan mendukung suplai massa udara ke wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Begitu pula nilai SPL bulan Juni hingga Agustus 2025 diperkirakan cenderung hangat sehingga akan mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang bulan Juni 2025 berada pada kategori Menengah dengan sifat hujan Normal hingga Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juli dan Agustus 2025, prakiraan curah hujan berada pada kategori Menengah hingga Tinggi dengan prakiraan sifat hujan berada pada kategori Atas Normal.

Selanjutnya, untuk prakiraan curah hujan di Kabupaten Sekadau pada bulan Juni hingga Agustus 2025 berada pada kategori Menengah dengan sifat hujan bulan Juni dan Juli berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, sedangkan bulan Agustus berada pada kategori Atas Normal.

**KEGIATAN  
STAMET  
TEBELIAN**

## **Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025**

Pada hari Selasa, 20 Mei 2025 Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang menghadiri undangan dari Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang untuk mengikuti upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025 bertempat di Kantor Bupati Sintang. Upacara tersebut dipimpin oleh Komandan Kodim 1205 Sintang, dan di ikuti oleh stakeholder terkait serta segenap unsur PNS, Siswa siswi, dan mahasiswa di lingkungan Kantor Bupati Sintang.



**Gambar 31 Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025**

## **Kunjungan dari Kepala Cabang BRI Sintang**

Pada hari Selasa, 20 Mei 2025 Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian menerima kunjungan dari Kepala Cabang BRI Sintang bertempat di Ruang Rapat Stasiun Meteorologi Tebelian. Kunjungan ini dimaksudkan selain sebagai ajang untuk bersilaturahmi juga untuk menyampaikan sosialisasi mengenai produk-produk dari BRI. Diharapkan dengan kegiatan tersebut, hubungan dan kerjasama yang sudah terjalin dapat berjalan dengan semakin baik.



**Gambar 32 Kunjungan dari Kepala Cabang BRI Sintang**

## **Kegiatan Podcast oleh RRI Sintang bersama Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian**

Pada hari Jumat, 23 Mei 2023 dilaksanakan kegiatan Podcast oleh RRI Sintang tentang “Cuac dan Iklim bagi petani modern” dengan narasumber yaitu Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang, Kepala BULOG Sintang, dan Kepala Penyuluh Pertanian Sintang bertempat di Kantor PTSP BMKG Sintang. Kegiatan Podcast tersebut dibagi menjadi dua sesi, dengan sesi pertama berbicara tentang kaitannya cuaca dan iklim dengan pertanian dengan narasumber Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan Kepala Penyuluh Pertanian. Sedangkan pada sesi kedua berbicara mengenai peran BULOG kepada Petani dengan narasumber Kepala BULOG Sintang dan Kepala Penyuluh Pertanian.



**Gambar 33 Kegiatan Podcast oleh RRI Sintang bersama Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian**



**LENSA  
METEOROLOGI**

## Waktu Terbaik untuk Melihat *Milky Way* Telah Tiba!

Hai sobat pengamat langit dan pencinta astronomi, waktu terbaik untuk menyaksikan Galaksi Bima Sakti (*Milky Way*) di tahun ini telah tiba! Mengutip dari berbagai sumber, Galaksi Bima Sakti adalah sebuah galaksi spiral berpaling yang sangat besar, tempat di mana sistem tata surya kita, termasuk planet Bumi, berada. Galaksi ini terdiri dari sekitar 200 miliar hingga 400 miliar bintang, termasuk Matahari, serta debu dan gas. Bima Sakti memiliki diameter sekitar 100.000 tahun cahaya dan ketebalan sekitar 1.000 tahun cahaya.

Faktanya, kita bisa melihat langsung *Milky Way* yang luar biasa indah di langit Indonesia dan bulan Juni hingga Oktober adalah waktu terbaik untuk berburu *Milky Way*. Alasannya karena pada rentang bulan tersebut sudah memasuki puncak kemarau, dan posisi Bumi menghadap ke arah pusat Bima Sakti. Meski demikian, tidak semua lokasi cocok untuk mengamati fenomena ini. Koordinator Pengamatan Bintang Indonesia menjelaskan bahwa pengamatan *Milky Way* membutuhkan kondisi langit yang benar-benar gelap dan bebas dari polusi cahaya.

Berikut jadwal untuk menyaksikan *Milky Way* di tahun ini:

Bulan	Waktu Kemunculan	Posisi di Langit	Catatan
Mei	Menjelang subuh (sekitar 03:00-05:00)	Tenggara, rendah di cakrawala	Membutuhkan kesabaran karena muncul pagi hari.
Juni	Tengah malam (sekitar 23:00-01:00)	Tenggara, mulai naik lebih tinggi	Visibilitas lebih baik, cocok untuk pengamatan awal malam.
Juli- Agustus	Sepanjang malam (setelah gelap)	Tenggara hingga barat daya	Puncak musim, pusat galaksi di Sagitarius terlihat sangat cerah.
September	Setelah matahari terbenam	Barat daya, mulai terbenam lebih awal	Masih terlihat jelas, tetapi waktu pengamatan lebih singkat.

Pada Mei, *Milky Way* muncul rendah di langit tenggara, sehingga kamu perlu lokasi dengan cakrawala yang bersih. Di bulan Juni, galaksi ini naik lebih tinggi dan terlihat lebih awal, membuatnya lebih mudah diamati. Juli dan Agustus adalah waktu terbaik, karena *Milky Way* terlihat sepanjang malam, dengan pusat galaksi di rasi Sagitarius tampak paling padat dan cerah. Memasuki September, galaksi ini mulai terbenam lebih cepat, tetapi masih menawarkan pemandangan yang memukau di langit barat daya setelah matahari terbenam.



**Gambar 34 Keindahan dari *Milky Way* di Kawah Ijen Jawa Timur (Shutterstock/Putu Artana)**

Beberapa tempat terbaik di Indonesia untuk mengamati *Milky Way* di antaranya adalah:

- Gunung Bromo, Jawa Timur: Dengan ketinggian 2.329 meter, Gunung Bromo menawarkan langit jernih dan pemandangan vulkanik yang dramatis, menjadikannya salah satu lokasi terbaik di Asia untuk melihat *Milky Way*.
- Kawasan Ijen, Jawa Timur: Berada di ketinggian lebih dari 2.300 meter di atas permukaan laut, jauh dari polusi cahaya kota, serta memiliki udara yang relatif bersih dan langit yang cerah terutama saat musim kemarau, Kawasan Ijen adalah lokasi gelap yang ideal untuk memotret *Milky Way* (hasil fotonya ada di bagian atas artikel ini).

- Danau Ranu Kumbolo, Jawa Timur: Terletak di kaki Gunung Semeru, danau ini dikenal dengan langit gelapnya yang sempurna untuk pengamatan dan astrofotografi *Milky Way*.
- Gunung Rinjani dan Danau Segara Anak, Lombok: Dengan ketinggian hingga 3.726 meter, Rinjani menawarkan langit yang bebas polusi cahaya dan pemandangan danau kawah yang menakjubkan.

*Sumber :*

<https://www.infoastronomy.org/2025/04/panduan-bimasakti-2025.html>

<https://www.liputan6.com/regional/read/5850981/saksikan-bentangan-galaksi-bimasakti-pada-2025-cek-detailnya>

<https://www.kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/tak-perlu-ke-luar-negeri-ini-destinasi-melihat-milky-way-di-indonesia>